

Analisis Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel “Mimpi Anak Pulau” Karya Abidah El Khalieqy

Insum Malawat¹

Akhiruddin²

Etyrianti Rumaropen³

¹²³Universitas Papua

¹i.malawat@unipa.ac.id

²a.akhiruddin@unipa.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini fokus dalam (1) mengidentifikasi masalah yaitu nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam Novel Mimpi Anak Pulau, teknik pengumpulan data ini adalah, kata – kata, frase-frase, pola –pola perilaku, cara – cara berpikir subjek, dan peristiwa – peristiwa tertentu, frase ini merupakan kategori – kategori pengodean. Kategori pengodean merupakan suatu cara penyortian data deskriptif yang telah anda kumpulkan. teknik pengumpulan data sekunder, subjeknya yaitu adalah novel yang berjudul “ Mimpi Anak Pulau Karya Abidah El Khalieqy. Berdasarkan hasil penelitian diatas dan pembahasan dilakukan mengidentifikasi novel yang berjudul “Mimpi Anak Pulau”, Karya Abidah El Khalieqy”. Terdapat 22 Nilai karakter yang terkandung dalam novel, tetapi dalam penelitian ini peneliti menemukan Nilai Tambahan, Nilai yang Terkandung dalam novel Anak Pulau Karya Abidah El Khalieqy yaitu Nilai kesabaran dan Nilai Seni, dan 18 Nilai yaitu Nilai Religius, Nilai Disiplin, Nilai Kerja keras, Nilai Kreatif, Nilai Mandiri, Nilai Demokratif, Nilai Rasa Ingin Tahu, Nilai Semangat Kebangsaan, Nilai Cinta Tanah Air, Nilai Menghargai Prestasi, Nilai Bersahabat, Nilai Cinta Damai, Nilai Gemar Membaca, Nilai Peduli Lingkungan, Nilai Peduli Sosial, dan Nilai Tanggung Jawab.

Kata Kunci : Nilai-Nilai, Pendidikan Karakter, Novel Mimpi Anak Pulau

Abstract

The research of this study focus on: (1) Identificaton of Moral Values on Dream of Island Child Novel by, Abidah El Khalieqy. The technique of this research is frace words, behavior, sytle of subject think, and indicient. The form of this frace has category code. Category on code was descriptive data and technique of researchers used secondary data. Topic of this subject is Dream of Island Child Novel by Abidah El Khalieqy. Based on research above, and discussion that rerearcher indentification in drean of irland child by Abidah El Khalieqy in here the researcher found 22 (twenty two) character that researcher contained in Abidah El Khalieqy novel. but her found additional value such as. Patience value, art value, and also there are 18 (eighteen) that is, religion value, honest value, tolerance value, discipline value, hard woria value, creative value, mandiri value, democtatic value, curiosity, the value of national spirt, love the country value, appreciate achievements, value, friendly value, love peace, like to read value, environmental care value, social care value, and responsible value.

Keywords: Character on education moral value, Dream of Island Child

Pendahuluan

Pendidikan merupakan kegiatan yang mempunyai tujuan, yaitu mengubah karakter seseorang menjadi lebih baik, menurut (Kosasaih, 2014). Pendidikan merupakan keterampilan atau kemampuan untuk dapat beradaptasi dan berperilaku positif, yang memungkinkan seseorang mampu menghadapi berbagai tuntutan dan tantangan dalam kehidupan secara lebih efektif. Pendidikan berkaitan dengan karakter, berbicara pendidikan itu sangat penting, tujuan dari kita belajar merupakan mengubah sikap seseorang, perubahan sikap seseorang tidak akan berubah apabila di dasari nilai karakter yang ditanamkan. Menurut Kompri Kompri, (2015) karakter sebagai sifat – sifat kejiwaan, akhlak atau pekerti yang membedakan seseorang dari orang lain. Sesuatu yang menonjol yang mempunyai nilai yang baik. Pendidikan karakter dapat menjadi solusi yang dapat mengubah karakter dan mereduksi moral yang mengalami degradasi (Istandy, 2019). Selain itu, pendidikan karakter merupakan langkah preventif untuk menjaga generasi baru demi membangun budaya dan karakter bangsa (Ash-shidiqqi, 2018).

Perubahan seseorang dimiliki pada nilai karakter yang ditanamkan, dalam hal ini novel yang digunakan sebagai objek untuk mencari nilai – nilai pendidikan karakter. Pada kenyataannya pengaruh era globalisasi membuat pengaruh karakter seseorang dalam pendidikan sangat berpengaruh, pendidikan karakter merupakan bentuk kegiatan manusia yang didalamnya terdapat suatu mendidik diperutkan bagi generasi. Meskipun demikian pendidikan tidak hanya dalam lembaga formal dan non formal tetapi bisa dari sumber media cetak dan elektronik, seperti televisi, radio, internet, Koran, majalah, karya sastra (novel, cerpen). Karya sastra sebagai cerminan kehidupan bermasyarakat yang dapat memberi gambaran baru yang mungkin belum mereka kenali. Dengan mengapresiasi karya sastra menerapkan hikmah yang terkandung di dalamnya pada kehidupan nyata. Karya sastra merupakan hasil pemikiran pengarang mengenai permasalahan kemasyarakatan. Menurut Atika (2014) menyatakan bahwa karya sastra merupakan ungkapan pikiran dan perasaan seseorang dalam usahanya untuk menghayati kejadian – kejadian yang ada di sekitarnya. novel termasuk karya sastra yaitu prosa, peneliti memilih novel dijadikan penelitian. Di samping dapat memperkaya pengalaman, pemanfaatan membaca novel mendapat nilai karakter yang terkandung, dunia internet lebih dominan daripada sering dihadapi pengaruhnya bisa menilai karakter seseorang segala sesuatu maunya instan untuk mau sesuatu 2 harus mudah itu penyebabnya kenapa novel atau buku, apapun yang terkait sering menjadi masalah. Perkembangan yang semakin canggih membuat peningkatan membaca novel yang berisikan tentang nilai – nilai pendidikan berkurang diminati. Nilai karakter pendidikan merupakan nilai yang sangat penting dalam dunia pendidikan, nilai – nilai pendidikan adalah sesuatu yang sering dilakukan, tetapi susah untuk menanamkan nilai karakter pendidikan tersebut, oleh sebab itu dalam hal ini peneliti menggunakan novel sebagai objek yang digunakan untuk menganalisis nilai pendidikan karakter karena novel itu tidak semua orang menyukai membaca, dengan kisah indah dan karakter yang terkandung dalam novel, dengan pendekatan yang dilakukan. seseorang akan menyukai

novel dan nilai pendidikan dan dikembangkan dalam masyarakat. Menurut Kosasaih (2014) perubahan perilaku itu dilakukan sebagai usaha sadar dan disengaja dari seseorang. Begitu juga dengan hasil – hasilnya, yang itu menandai bahwa dalam dirinya telah terjadi perubahan misalnya pengetahuan semakin bertambah atau ketrampilan di dalam semakin mahir. Novel sangat berpengaruh kegiatan membaca tampak dari sisi lain membaca adalah hal sangat sulit dilakukan disisi lain novel mempunyai banyak versi – versi yang membuat memilih – milih membaca novel, novel yang paling di sukai adalah novel romansa. Tetapi novel yang di ambil bahan kajian ini menunjukkan sesuatu yang berbeda yaitu penanaman nilai pendidikan karakter untuk mengali masa depan, novel ini berbeda dengan yang lain, bagaimana novel mengisahkan hal – hal pendidikan semua novel mempunyai nilai – nilai pendidikan yang ditanamkan melainkan juga, melainkan pengalaman yang dilihat menjadi pelajaran hidup.

Novel mempunyai keunggulan yaitu memiliki banyak pesan akan nilai dapat dijadikan sebagai informasi terbaru tentang betapa penting nilai pendidikan karakter, novel “Mimpi Anak Pulau”. yang bertema kehidupan rantauan demi masa depan, yang diterbitkan oleh Abidah El Khalieqy. Novel ini penting untuk diteliti karena novel “Mimpi Anak Pulau”. merupakan kisah bagaimana kita menjalani kehidupan jika hidup dirantau orang, novel ini sangat menginspirasi dan memotivasi, agar tetap semangat untuk mencari ilmu dinegeri orang dengan menggunakan 18 nilai karakter pendidikan. ekonomi membuat semua orang kadang menganggap pendidikan sesuatu yang mudah untuk 3 dihadapi. Tanpa perjuangan dan kerja keras, itu semua sia – sia, begitu juga sebaliknya kalau ekonomi kuat tetapi tidak ada kerja keras itu juga sia-sia. Novel diyakini dapat digunakan khususnya pembelajaran sastra, novel ini berpengaruh dalam ceritanya, itu juga membantu peningkatan penanaman nilai – nilai pendidikan karakter, tidak semua novel dapat mempunyai alur yang sangat menginspirasi bagi pendidik, pelajar, masyarakat, dan mempunyai nilai motivasi yang sangat tinggi.

Terlihat dari perbedaan novel yang kaji, novel bumi cinta banyak mengandung nilai religiusitas Islam yang Kanga Bit, Hibiburrahman atau biasa disapa Kang Abik lebih senang mewujudkan karya – karyanya dalam bentuk novel islami, sekalipun isinya mengandung kaidah islam, namun amanat seputar agama islam saja, tetapi juga memberikan sentuhan romansa cinta, pendidikan, agama dan lain – lainnya, selain itu novel – novel yang tulis kang abik selalu menampilkan karakter yang berbeda – beda pada tokoh utamanya. Sedangkan novel Amelia merupakan novel yang bertemakan multikultural masyarakat, karakter yang terdapat atau tercermin dalam keseharian (baik tingkah laku keseharian, perkataan dan karakter bawaan tokoh). Sedangkan cerita dalam novel “Mimpi Anak Pulau” ini adalah seorang anak yang lahir dipinggiran, hutan sunyi, digilir air laut lepas pantai, anak pulau ini yang pernah memancangkan mimpinya di atas langit, seperti dentuman provakis sang tokoh idolanya, disini kita bisa melihat kelebihan dari kedua sinopsi cerita diatas yaitu pengaruh dalam ceritanya, itu juga membantu peningkatan penanaman nilai – nilai karakter pendidik tidak semua novel dapat mempunyai cerita yang kompleks, dan mempunyai sinopsi cerita yang sangat terinspirasi membuat semangat pendidik, siswa, masyarakat, dan novel ini juga

mempunyai cerita begitu bedah, dari segi nilai agama, pendidikan, ekonomi, keluarga. Banyak menceritakan kisah nyata seseorang yang sedang mengenyang pendidikan. Novel diharapkan mendapat informasi dan menghibur, dan mendapat manfaat dari nilai – nilai pendidikan karakter yang didapatkan.

Metode

Metode penelitian ini ialah metode penelitian kualitatif dengan menggunakan empat hal yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan (Sugiyono, 2013). Jenis data penelitian ini ada dua yakni data primer dan data sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono, 2013). Data penelitian ini berbentuk kata, kalimat pada teks bacaan atau cerita karya sastra yaitu novel “Mimpi Anak Pulau” dan menalisis 18 nilai pendidikan karakter di dalamnya. Data Analisis data merupakan proses sistematis pencarian dan pengaturan transkripsi wawancara, catatan lapangan, dan materi – materi lain yang telah anda sendiri mengenai materi – materi tersebut dan untuk memungkinkan anda menyajikan apa yang sudah anda temukan kepada orang lain. Analisis melibatkan pekerjaan dengan data, penyusunan, dan pemecahannya ke dalam unit – unit yang dapat ditangani, perangkumannya, pencarian pola – pola, dan penemuan apa yang penting dan apa yang perlu dipelajari, dan pembuatan keputusan apa yang akan anda (Emzir, 2014). Teknik analisis data dalam penelitian ini meliputi langkah – langkah dalam menganalisis data sebagai berikut : a. Peneliti membaca secara cermat novel yang menjadi objek kajian. b. Peneliti mengutip bagian cerita yang berhubungan dengan nilai pendidikan karakter, setelah itu membuat daftar mengidentifikasi sesuai dengan pokok permasalahan. c. Peneliti menulisnya dalam data yang kaji, dan masukan kedalam korpus dan tabel.

Hasil

Nilai pendidikan adalah pesan yang disampaikan dan dilakukan untuk mengubah seseorang menjadi lebih baik, dalam penelitian saya memilih untuk mengidentifikasi nilai – nilai pendidikan karakter dalam novel “*Mimpi Anak Pulau*”. Dalam hal ini yang dicari 18 karakter dan lebih dari nilai yang dicari yang terkan dung dalam novel “Mimpi Anak Pulau”.

Novel mempunyai lebih banyak nilai – nilai pendidikan yang didapatkan, dari novel yang berjudul “Mimpi Anak Pulau”, akan sarat nilai pendidikan yang perlu, Data yang diambil dari kode L (Lampiran), D (Data) P (Paragraph), B (Baris), H(Halaman). Misalnya kode (LDHPB).

Nilai Religius

Nilai Pendidikan karakter religius adalah sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain. Menurut (Komalasari, 2017) Gani orangnya sangat religius, rajin berdoa, beribadah, tidak lupa dari sholat, dapat dibuktikan data sebagai berikut :

Data 1

“ Berbekal kesadaran seperti itu, **Gani pun kian tegar terus maju ke depan** membawa adiknya melewati lubang ketakutan. Dan sukses. Bayangkan hantu menghilang dan membiarkan mereka maju untuk mengambil **air wuduh-nya** di pancuran dekat parit. Meski jalanan setapak agak berliku karena hanya produk jejak kaki para penduduk Kampung baru yang sepi, kedua adik – kakak itu kompak nuju pulang, usai wajahnya tersiram kesegaran. Didepan rumah. Mereka dipapas sang Ayah yang baru turun dari rumah panggung mereka. “Anak – anak rajin, Ayah bangga pada kalian. Tunggu Ayah sebentar, nanti kita jamaah Shubuh bersama. (Abidah, Mimpi Anak Pulau L1 D11H36P1B1-8).

Gani adalah orang yang sangat tegar terus maju ke depan, apapun yang terjadi Gani tidak pernah luput dari ibadah, Gani tidak pernah lupa untuk Sholat. Gani adalah orang yang religious dilihat dari Gani melaksanakan ibadah Haji dan Umroh, Baginya niat pengabdian itulah yang terpenting, saat meminta jabatan atau tugas, ia serahkan sepenuhnya ditangan Allah. Gani sering menjalin silaturahmi, Gani percaya Allah-lah yang mendatangkan rizki, shalat jammah tak pernah ketinggalan. Dari data di atas Gani tegar dalam menghadapi hidup ini, dengan memenangkan, gani selalu Sholat, dari kecil Ayahnya sudah mengajarkan untuk rajin sholat, sampai Ayah Gani sangat Bangga terhadap Gani. Dari kutipan diatas merupakan nilai pendidikan karakter religious dengan unsur utama Gani selalu rajin beribadah tidak pernah jauh dari Tuhan dalam keadaan apa pun.

Nilai Jujur

Nilai pendidikan karakter Jujur merupakan perilaku yang dilaksanakan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan. Seseorang yang bersikap jujur sebenarnya mencintai kebenaran dan siap menerima segala konsekuensi yang ada (Sulastri & Simarmata, 2019). Nor adalah calon istri Gani, walaupun bedah suku, tetapi Gani sangat mencintai calon istrinya, sehingga satu pun masalah ditutupi dari Nor, itu dapat dibuktikan sebagai berikut :

Data 2

Nor bisa dan mau memahami kondisi Gani, karena Gani sudah menceritakan semua, sedetailnya. Tak ada yang ditutupi karena ini bagian dari kejujuran sebuah relasi yang serius, yang mesti saling terbuka dan apa adanya. Serta dimulai sejak awal, agar tak ada salah paham dikemudian hari. (Abidah, Mimpi Anak Pulau, L1D72H355P2B1-5).

Merupakan nilai pendidikan karakter Jujur dengan unsur utama Gani dari kejujuran sebuah relasi yang serius, yang mesti saling terbuka dan apa adanya. Serta

dimulai sejak awal, agar tak ada salah paham dikemudian hari. Gani selalu mengatakan sesuatu yang sebenarnya terjadi, dalam dunia kerja Gani tidak mau terima uang suap.

Nilai Toleransi

Nilai Pendidikan karakter Toleransi adalah Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, sikap, tetnis, pendapat, sikap, dan tindakan, orang lain yang berbeda dari dirinya . Sikap untuk tidak membedakan antara beda suku, ras, agama, Gani adalah tipe orang, tidak suka membedah – bedahkan satu sama yang lain, dapat dibuktikan dari data di bawah ini.

Data 3

“ Gani menganggap semua karyawannya sama dan setara, tidak suka membeda – bedakan. (Abidah, Mimpi Anak Pulau, L1D87H422P1B1-5).

Gani merupakan anak yang berasal dari Pulau, tidak kanget untuk merangkul untuk siapa saja, itulah banyak yang mengenalnya, dengan kemurahan hatinya, itulah membuat tampialn menjadi lebih sederhana, sehingga sampai menjadi orang sukses Gani tetap mengingat orang yang lagi meminta pertolongan.

Nilai Disiplin

Nilai pendidikan karakter Disiplin adalah Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan. Berdasarkan cerita dalam novel “ Mimpi Anak Pulau”. yang mengandung nilai pendidikan karakter tergambar pada cerita dibawah.

Data 4

“ Hesti masuk OB pada tahun 2000 dan saat itu jabatan Gani adalah Kabag TU. Dalam soal kerja, menurut Hesti, Gani sangat tertib, sangat keras dalam soal aturan, selalu mengontrol anak buahnya, meski pun selagi tidak di kantor, ia masih control lewat telepon. Gani sangat baik dengan semua karyawan, bahkan dengan semua orang. (Abidah, Mimpi Anak Pulau, L1D98H414P3B1-8).

Kutipan data diatas merupakan nilai pendidikan karakter disiplin dengan unsur utama gani dari kecil sudah terbiasa disiplin hingga Gani besar. Hingga Gani melamar istrinya Gani menepati janjinya, Gani sangat tertib, sangat keras dalam soal aturan, selalu mengontrol anak buahnya, meski pun selagi tidak di kantor, ia masih control lewat telepon. Gani sangat baik dengan semua karyawan, bahkan dengan semua orang.

Nilai Kerja Keras

Nilai Pendidikan Karakter kerja keras merupakan perilaku yang menunjukkan pada sungguh – sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas, serta menyelesaikan tugas dengan sebaiknya – baiknya. Dari sifatnya Gani adalah pejuang yang sangat berusaha, apapun dilakukan demi mendapatkan. Dengan cara yang Halal. Dapat dibuktikan data sebagai berikut:

Data 5

Persis sesuai jatah sewa mesin ketik yang hanya sebulan, Gani sukses merampungkan skripsi dengan wajah tak karuan. Sebulan penuh seakan orang kerasukan, trance dalam kemabukan intellectual. Kini ia bisa tersenyum memandangi hasil kerja kerasnya, tapi senyumnya dikit saja, belum bisa lebar- lebar, mengingat wajah-wajah dalam sidang pengujian esuk. Namun setidaknya, harapan kian mengembang untuk memanggul sebuah gelar baru. Sarjan. Doktorandus! (Abidah, Mimpi Anak Pulau, L1D128H342P1B1-7).

Kutipan Data diatas merupakan nilai pendidikan karakter kerja keras dengan unsur utama Gani adalah pekerja keras, Gani dari kecil sudah terbiasa berkerja membantu ibunya. Hingga menjadi seseorang menjadi penjuang keras. Nilai pendidikan yang harus patuh dicontohi.

Nilai Kreatif

Nilai Pendidikan karakter kreatif merupakan perilaku yang memberikan pikiran – pikiran atau ide – ide dalam menyelesaikan suatu. Gani adalah orang sangat pintar, mempunyai banyak ide – ide cemerlang karena rasa ingin tahu yang sangat besar, dapat dibuktikan data sebagai berikut :

Data 6

Sungguh pencapaian prestasi yang tidak main – main. Pada tahun 2005, Gani kian mengangkasa dengan ide – ide cemerlangnya untuk mendorong proses pembuatan sistem pelayanan Jasa (Abidah, Mimpi Anak Pulau, L1D144H391P4B-5).

Pada kutipan di atas merupakan nilai pendidikan karakter nilai kreatif. Dengan unsur utama Gani merealisasikan ide-ide cemerlang, dengan ide- ide yang cemerlang itu, Gani dapat membangun Batam.

Nilai Mandiri

Nilai pendidikan karakter mandiri merupakan sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada yang lain dalam menyelesaikan tugas – tugas. Tokoh utama mempunyai sikap mencari nafkah sendiri, tanpa menyusahkan orang tua, dapat dibuktikan sebagai berikut :

Data 7

“ Dulu saat Gani masih kanak –kanak, ia telah meraskan kehilangan seorang Ayah, menjadi yatim dan menyasikan perjuangan seorang ibu yang sendirian membersarkan anak-anaknya . Ia pun telah belajar mencari nafkah di usia sangat belia, usia kanak-kanak yang belum masanya untuk memikirkan urusan nafkah. Namun karena keadaan, Gani keil dengan penuh mimpi menjalani kondisi itu apa adanya. (Abidah, Mimpi Anak Pulau, L1D160H407P4B1-7).

Kutipan data, di atas merupakan nilai pendidikan karakter mandiri, dengan unsur Gani, ia memutar otak seribu kali mencarikan solusi pemecahan. Pengalaman sebagai anak yatim, yang lebih banyak masa-masa tanpa uang dari pada memeng uang, mencarikan solusi pemecahan. Membuat Gani harus berjuang untuk hidup hingga

sukses, tanpa menyusahkan ibunya, Gani berjuang di Jokjakarta untuk mengejar pendidikan.

Nilai Demokratis

Nilai pendidikan karakter demokratis merupakan Cara berpikir, bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain. Dari tokoh ini Gani memiliki jiwa organisasi yang sangat luar biasa, kegiatan kampus selalu diikutinya, dapat dibuktikan sebagai berikut :

Data 8

Sembari jualan rokok, Gani masih tetap bisa ikut semua aktifitas ekstra kampus di PMII. Rapat, diskusi, prepare untuk demonstrasi atau acara – acara lain, termasuk menyiapkan POSMS untuk tahun ajaran baru berikutnya. Teringat POSMA saat awal masuk IAIN, Gani jadi tahu sekarang, mengapa saat itu mereka disuruh bawa Koran tiap hari oleh kakak – kakak Senior. Ternyata usai POSMA, Koran – Koran itu sama dijual oleh mereka, berkilo – kilo. Lumayan untuk jajan di kantin selama seminggu. (Abidah, Mimpi Anak Pulau L1D167H242P1B1-8).

Kutipan data pada kutipan di atas merupakan nilai pendidikan demokratis dengan unsur utama Gani sudah suka berorganisasi dan jiwa kepemimpinan sudah di dalam jiwanya. Belajar hal – hal yang kampus, Gani banyak mempunyai banyak pengalaman, dan Gani selalu memperhatikan kita Batam.

Nilai Rasa Ingin Tahu

Nilai Pendidikan karakter Rasa Ingin Tahu adalah Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam, meluas dari suatu yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar. Dari hal ini rasa ingin tahu yang sangat besar, sehingga gani termasuk anak yang pintar, dapat dilihat dari data berikut ini:

Data 9

“Ehm...jika sebiji atom dibelah jadi seribu, dan setiap biji dari seribu itu dibelah lagi jadi seribu, dan setiap biji dari belahan itu pecah lagi jadi seribu, berapa jumlahnya dan apa yang akan terjadi selanjutnya?” Tanya Gani dengan jitu. Pak Guru terkesiap. (Abidah, Mimpi Anak Pulau, L1D176H176P2B1-4).

Kutipan data kutipan diatas merupakan nilai pendidikan karakter rasa ingin tahu, Gani selalu mencari sesuatu yang belum gani ketahui, Gani anak yang rajin, jadi rasa ingin tahu sangat besar.

Nilai Semangat Kebangsaan

Nilai pendidikan karakter semangat kebangsaan adalah cara berpikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya. Melalui semangat kebangsaan dapat menjadikan bangsa menjadi kuat dan tangguh agar tidak mudah dikalahkan oleh bangsa lain (Chen,

2020). Dari sisi sini kita bisa lihat sikap semangat untuk membangun Batam sangat besar, dapat dibuktikan dari data sebagai berikut :

Data 10

“ Gani justru mencari sisi-sisi positif yang dipunyai Singapore, sisi-sisi yang membangkitkan inspirasi untuk pengembangan Batam. Biarkan sisi negatifnya disimpan dulu sebagai pengetahuan, untuk kemudian disikapi dengan bijaksana dan dicarikan solusi terbaiknya. (Abidah, Mimpi Anak Pulau, L1D199H403P1B3-7).

Kutipan data kutipan di atas merupakan nilai pendidikan karakter nilai semangat kebangsaan dengan unsur utama Gani mengembangkan inspirasi untuk pengembangan Batam, Gani mempunyai uang saku yang selalu pas – pasan. Namun ia selalu berpikir, meski fasilitas serba terbatas, yang penting tanamkan greget dalam hati, man jadda wajada. Barang siapa sungguh – sungguh berusaha maka ia akan mendapatkan hasil dari kesungguhannya.

Nilai Cinta Tanah Air

Nilai pendidikan karakter cinta tanah air merupakan Cara berpikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya. Dari tokoh ini menunjukkan kecintaan untuk membangun daerahnya, artinya ia juga membangun Indonesia, dapat dilihat data sebagai berikut :

Data 11

Impian yang selalu ada di kepalanya adalah, bagaimana cara bikin ‘Satu Batam’. Tidak ada Bugis dan Jawa. Tidak ada Arab atau Cina . Yang ada hanyalah, satu Batam! Sama dengan yang dipikirkan Gani mengenai Batam yang multicultural dan heterongen. Semua orang Indonesia boleh ke Batam atau menetap di Batam bukan milik Indonesia. (Abidah, Mimpi Anak Pulau, L1D203H430 P4B1-6).

Data kutipan kutipan di atas merupakan nilai pendidikan karakter cinta tanah air dengan unsur utama Gani ‘Batam’. Tidak ada Bugis dan Jawa. Tidak ada Arab atau Cina . Yang ada hanyalah, satu Batam! Sama dengan yang dipikirkan Gani mengenai Batam yang multikultural dan heterongen. Semua orang Indonesia boleh ke Batam atau menetap di Batam bukan milik Indonesia. Gani selalu memikirkan pulau Batamnya. Nilai yang patut dicontoh.

Nilai Menghargai Prestasi

Nilai pendidikan karakter merupakan Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain. Berkat kerajinan dan jujur, dan nilai – nilai lain yang ditanamkan menghasilkan sesuatu yang baik pula, mendapat berbagai macam penghargaan, dapat dilihat dari data sebagai berikut :

Data 12

“ Maka atas semua prestasinya yang luar biasa itu, pada tahun itu juga, Gani menerima penghargaan dari persatuan pelayaran niaga Indonesia, atas dedikasinya dalam rangka mendorong kegiatan keagenan kapal –kapal internasional maupun nasional, dan telah memberikan pelayanan yang optimal terhadap kegiatan anggota persatuan Pelayaran Indonesia (Indonesia National Shipowner’s Association) di pelabuhan Laut Otorita Batam. (Abidah, Mimpi Anak Pulau, L1D2091H392P1B1-7).

Kutipan data kutipan di atas merupakan nilai pendidikan karakter menghargai prestasi dengan unsur Gani mempunyai banyak prestasi dengan membangun kota kelahiran, yaitu pulau Batam. Hadi (2015) mengatakan sikap menghargai prestasi merupakan sikap apresiasi terhadap kesuksesan yang telah dicapai orang lain.

Nilai Bersahabat/Komunikatif

Tindakan yang memperhatikan rasa senang berbicara, bergaul, dan berkerja sama dengan orang lain. Bersahabat atau komunikatif merupakan sikap sosial yang dilakukan demi menciptakan lingkungan yang menyenangkan dalam bekerja sama dengan orang lain (Wahyuni et al., 2018). Dalam tokoh utama selalu merangkul siapa saja, Gani menganggap semua itu sama. dapat dilihat data sebagai berikut :

Data 13

Dengan mengajak para bawahan terlibat secara langsung dalam masalah yang tengah dilakukan atau dihadapi, merupakan salah satu tehnik Gani untuk memanusiakan dan memberdayakan SDM dilingkungan kantornya. Gani tak mau membuat jarak dan merasa paling top. Justru ia selalu merasa, tanpa bantuan dan kerjasama dari semua karyawan dan bawahnya, ia tak akan bisa berbuat banyak. Ia selalu menekankan makna kebersamaan dan kerjasama yang positif dan konstruktif futuristic. Saling membangun dan memiliki jangkauan jauh ke masa depan. (Abidah, Mimpi Anak Pulau, L1D231H443P2B1-9).

Kutipan di atas merupakan nilai pendidikan karakter bersahabat/komunikatif dengan unsur Gani atas motivasi dan dorongan dari kawan – kawan terdekat dan keluarga untuk berjuang dan memberikan semangat perjuangan, Gani akhirnya membuktikan pencapaian jabatan hingga tingkat pimpinan. Dukungan keluarga dan sahabat membuktikan pencapaian jabatan hingga pimpinan tidak akan diraih tanpa ikatan yang kuat. Proses komunikatif tersebut membuktikan bahwa manusia merupakan makhluk sosial sehingga membutuhkan kehadiran orang lain untuk mencapai tujuannya (Eliasa, 2014).

Nilai Cinta Damai

Nilai pendidikan karakter merupakan Sikap, perkataan, dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadirannya dirinya. Di kampung Gani tempat yang paling aman dan temtram sungguh dinikmati. Dapat dibuktikan dari data sebagai berikut:

Data 14

Pulang dari sekolah, di sepanjang jalan Gani berpikir kampungku ini menjanjikan kedamaian? Kedamaian dibanding di negeri asal Ayah? Dikampung kelahiran Ayah, apakah kurang damai penduduknya? mengapa? Apakah terjadi perang antar suku atau mereka diperangi orang bule yang bernama Belanda itu? atau Ayah dimusuhi saudara-saudaranya, jadi tak pernah ada keakuran dan kedamaian? (Abidah, Mimpi Anak Pulau, L1D234H44P1B1-7).

Pada kutipan di atas merupakan nilai pendidikan karakter nilai cinta damai dengan unsur utama Gani kampung yang tinggal begitu damai sehingga ibunya membandingkan kampung ayah terhadap Gani. Nilai ini yang patut dicontohi.

Nilai Gemar Membaca

Nilai Pendidikan karakter gemar membaca merupakan Kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya. Dari tokoh utama sangat kelihatan Gani anak yang sangat pintar, karena kebiasaan membaca buku. Dapat dilihat data sebagai berikut :

Data 15

Selain buku tentang manajemen, Gani juga membaca buku-buku tentang ilmu ekonomi, akuntansi. Sesudah semua teori-teori untuk bisnis dipahaminya, barulah buku-buku yang lain yang ada di tokonya sama dikunyahnya juga. Ternyata memiliki toko buku, apalagi dekat kampus di mana banyak mahasiswa suka mencari buku-buku referensi intelektual ke berbagai wilayah pengetahuan, dengan hanya sembari duduk-duduk di depan meja. (Abidah, Mimpi Anak Pulau, L1D256H337P2B1-9).

Kutipan data, kutipan di atas merupakan nilai pendidikan karakter gemar membaca dengan unsur utama Gani suka membaca karena Gani Jadikanlah bacaan Alquranku ini sebagai pembimbing hidupku, penguat tekadku dalam berjuang, dengan membaca Gani gambaran ide – ide yang cemerlang dengan membangun toko buku.

Nilai Peduli Lingkungan

Nilai Pendidikan karakter peduli lingkungan adalah Sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya, dan mengembangkan upaya – upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi. Masalah lingkungan Gani paling mengutamakan karena lingkungan yang gani tinggal adalah segalanya baginya.

Data 16

sebelum masuk di pelabuhan Laut, Hasan di bagian Keuangan. Hasan mengenal Gani saat mengurus WTO , mengurus Hasan, sejak dulu urusan pembebasan lahan di Batam. Menurut Hasan, sejak dulu urusan pembebasan lahan di Batam terdiri dari banyak persoalan, karena penduduk Batam terdiri dari banyak suku pendatang yang mayoritas dari bugis dan melayu. Maka perlu kearifan untuk mengatasi persoalan. (Abidah, Mimpi Anak Pulau, L1D267H417P2B1-7).

Kutipan data, kutipan di atas merupakan Nilai peduli lingkungan dengan unsur utama Gani mengurus Hasan, sejak dulu urusan pembebasan lahan di Batam, sejak dulu urusan pembebasan lahan di Batam terdiri dari banyak persoalan, karena penduduk Batam terdiri dari banyak suku pendatang yang mayoritas dari bugis dan melayu. Maka perlu kearifan untuk mengatasi persoalan. Gani sangat memperhatikan lingkungan terutama tempat kelahiran yaitu Batam. Nilai yang patut dicontohi.

Nilai Peduli Sosial

Nilai pendidikan karakter sosial merupakan Sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan. Dalam hidup Gani, memberi adalah mendatangkan rezeki, dia tidak pernah memberi sedekah kepada yang tidak mampu.

Data 17

Bungkamlah sang bawahan. Dan Gani tetap melanjutkan acara memberi sedekah pada fuqara wal masakin. Tidak hanya itu, ia pun mendirikan yayasan anak yatim dan dhuafa di sekupang, yayasan Miftahus- Sa'adah di selat Nenek, yang mengelola bidang pendidikan untuk anak – anak keluarga nelayan, karena di sana taka da dana, tanah dan sarana untuk menyelenggarakan pendidikan. (Abidah, Mimpi Anak Pulau, L1D274H382P1B1-6).

Kutipan data kutipan di atas merupakan nilai lingkungan sosial dengan unsur utama Gani mempunyai segalanya tetapi gani tidak lupa melihat ke bawah, ditengah kesibukan gani selalu mengutamakan orang lain dan selalu memberi tanpa pamrih.

Nilai Tanggung Jawab

Nilai pendidikan karakter tanggung jawab merupakan Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial). Dari kecil Gani sebagai tokoh utama dalam novel ini, Gani adalah pejiwa tanggung jawab, dia tidak lari dari tanggung jawab selama menjadi orang penting, dapat dilihat dari data :

Data 18

“Diusia nyaris pension, Gani masih begitu energik penuh semangat untuk membebahi Batam, mengurus berbagai pekerjaan memikirkan wadah pekerjaan bagi keluarganya, istri dan anak-anak tercintanya, Ia juga masih aktif di banyak kegiatan sosial dan aktif bersilaturahmi bersama kawan –kawan lama di berbagai kota dan Negara. (Abidah, Mimpi Anak Pulau, L1D293H431P2B1-7).

Kutipan data kutipan di atas merupakan nilai tanggung jawab dengan unsur utama Gani berbakti kepada ibunya sehingga Gani mengenyang pendidikan diJokjakarta, demi ibunya dan adiknya, dan melamar seorang wanita dari Tanah taksimalaya dan meminang setelah sukses Gani memenuhi janji untuk bertanggung jawab.

Nilai Kesabaran

Nilai kesabaran adalah tidak lekas meledak emosinya, tidak lekas marah, tahan menghadapi cobaan, tabah, tenang. Menurut KBBI. Dari tokoh ini Gani orang sabar, apaun dia lakukan dia tidak marah, malahan gani merangkul orang lain.

Data 19

“ Apa pun saja, yang penting bersama dik Nor. Pokoknya saya akan sabar menunggu, sampai dik Nor mau dan kita jalan bareng menatap masa depan.” (Abidah, Mimpi Anak Pulau, L1D316H330P2B1-6)

Kutipan data kutipan di atas merupakan nilai pendidikan karakter kesabaran, dengan unsur utama Gani adalah yang sabar, Iya aku tahu. Tapi mereka bisa seperti itu, aku yakin ada proses panjang telah mereka tempuh sebelumnya. Mungkin dulunya, mereka pernah juga mengalami nasib seperti optimis, setengah bermimpi dan Gani itu memiliki kemampuan untuk mengarahkan orang jadi lebih baik, lebih positif. Sabar sekali dia soal begini. Bahkan banyak wartawan menghujat, dia tenang saja. Orang ngomong apa. Biarin aja. Kita jalan terus, lurus aja...nanti kita buktikan. Yang penting buktinya dan kita memang berada dipihak yang benar”, Gani mempunyai sifat yang sangat sabar sehingga mampu menghadapi apapun rintangan dan sukses membangun kota batam.

Nilai Seni

Nilai seni adalah keahlian membuat karya bermutu, karya yang diciptakan dengan keahlian dan perasaan yang luar biasa (misalnya lukisan, tulisan, tarian, lagu, dsb). Menurut KBBI.

Data 20

“ Kelak di kemudian hari. dongeng – dongeng yang diambil dari kisah masa lalu, yang dituturkan turun – temurun dari nenek-moyang. Bu Rabiyah sangat kuat mewarisi sangat kuat mewarisi tradisi lisan para leluhur. Menyadap pengetahuan dari banyak kisah, belajar kehidupan dari pengalaman orang – orang bijak zaman dahulu. (Abidah, Mimpi Anak Pulau, L1D330H57P4B1-7).

Kutipan data kutipan data di atas merupakan nilai pendidikan karakter seni dengan unsur utama Gani mendengar kisah Dongeng – dongeng yang diambil dari kisah masa lalu yang dituturkan turun –temurun dari nenek-moyang. Bu Rabiyah sangat kuat mewarisi sangat kuat mewarisi tradisi lisan para leluhur. Menyadap pengetahuan dari banyak kisah, belajar kehidupan dari pengalaman orang – orang bijak zaman dahulu. Dan Gani tinggal di kota budaya yaitu jokjakarta dan jugan mendapat ilmu budaya disana selalin kulia. Dan mempunyai pakaian khas adat melayu, berhalo – halo mengumumkan kedatangannya, seni yang terikat.

Simpulan

Berdasarkan temuan dalam penelitian ini ditemukan ada 22 nilai pendidikan karakter. 18 nilai karakter yang ada sebelumnya, yaitu: 1. nilai Religius, Jujur, Toleransi, Disiplin, Kerja Keras, Kreatif, Mandiri, Demokratis, Rasa Ingin Tahu, Semangat Kebangsaan, Cinta Tanah Air, Menghargai Prestasi, Bersahabat/Komunikatif, Cinta Damai, Gemar Membaca, Peduli Lingkungan, Peduli Sosial, Tanggung Jawab. Kemudian, ditemukan ada dua nilai baru yaitu: Nilai Sabar dan Nilai Seni,. Adapun nilai yang sering muncul dalam dalam Novel Mimpi Anak Pulau nilai religius.

Daftar Pustaka

- Ash-shidiqqi, E. A. (2018). *The Analysis Of Character Education In Indonesia*. 3, 8.
- Atika. (2014). *Sastra lisan teori dan penerapannya*. Penerbit Grahan Ilmu.
- Chen, X. (2020). *The Fate Of A Nation-State Lies In Character And Spiritof Her People*. 23.
- Eliasa, E. I. (2014). Increasing Values of Teamwork and Responsibility of the Students through Games: Integrating Education Character in Lectures. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 123, 196–203.
<https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.01.1415>
- Emzir. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif, Analisis Data*. Penerbit PT Raja Grafindo Persada.
- Hadi, Rizali. (2015). The Integration of Character Values in the Teaching of Economics: A Case of Selected High Schools in Banjarmasin. *International Education Studies*, 8(7), 11–20.
- Istandy, E. L. (n.d.). For the degree of Sarjana Pendidikan in English. 54.
- Komalasari. (2017). *Pendidikan karakter konsep dan aplikasi living values Education*. Penerbit PT Retika Aditama.
- Kompri. (2015). *Manajemen pendidikan*. Penerbit Alfabeta.
- Kosasaih,. (2014). *Strategis Belajar dan Pembelajaran implementasi kurikulum 2013*. Penerbit Yrama Widya.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sulastri, S., & Simarmata, M. Yuliastri. (2019). Penanaman Nilai Pendidikan Karakter Jujur dalam Aspek Keterampilan Berbicara dan Menulis. *Prosiding Seminar Nasional PBSI II*.
- Wahyuni, M., Syamsi, I., & Haryanto, I. (2018). Character Values Contained in Traditional Games of *Hide and Seek in Inclusion School*. 296, 3.